

Representasi Komunikasi Akun Instagram FashionHijab Dalam Menjaga Nilai Budaya Islam

Fidyah Analista Aris

Fidyahanalistaa0215@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Hadawiah

hadawiah.hadawiah@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Muhammad Idris

Muhammad.idris@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak : Akun Instagram Fashion Hijab Indonesia efektif merepresentasikan komunikasi budaya. Instagram Fashion Hijab Indonesia dianggap sebagai platform yang berhasil memainkan peran penting dalam menjaga nilai budaya Islam pada ibu PKK di Kabupaten Enrekang, Kecamatan Anggeraja. . Akun Instagram fashion hijab Indonesia dianggap sebagai representasi positif yang efektif dalam menyampaikan dan memahami makna nilai budaya Islam melalui konten visual mereka. Penelitian bertujuan Untuk mengetahui bagaimana makna nilai budaya islam dalam akun instagram fashon hijab indonesia pada kelompok PKK di kecamatan Aggeraja kabupaten Enrekang. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan akun Instagram Fashion Hijab Indonesia berhasil merepresentasikan komunikasi budaya Muslimah dengan memegang teguh nilai-nilai Islam dalam kontennya. Mereka berhasil menciptakan suasana mendukung dan beragam di dunia fashion, menjadikan platform ini lebih dari sekadar media berbagi gaya berpakaian.

Kata Kunci : Representasi Komunikasi, Akun Instagram, Budaya Islam

Abstract : *Fashion Hijab Indonesia Instagram account effectively represents cultural communication. Instagram Fashion Hijab Indonesia is considered as a platform that successfully plays an important role in maintaining Islamic cultural values among PKK mothers in Enrekang Regency, Anggeraja District. . The Instagram account of Fashion Hijab Indonesia is considered as an effective positive representation in conveying and understanding the meaning of Islamic cultural values through their visual content. The research aims to find out how the meaning of Islamic cultural values in the Indonesian fashion hijab Instagram account on PKK groups in Aggeraja sub-district, Enrekang district. The research method used by researchers is qualitative research with a phenomenological approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results showed that the Instagram account of Fashion Hijab Indonesia successfully represented Muslimah cultural communication by upholding Islamic values in its content. They managed to create a supportive and diverse atmosphere in the fashion world, making this platform more than just a medium for sharing dressing styles.*

Keywords : *Communication Representation, Instagram Account, Islamic Culture*

PENDAHULUAN

Komunikasi saling terkait artinya proses komunikasi memiliki transaksi, saling tergantung setiap elemen dari pengirim pesan ke penerima itu sangat tergantung dan tidak dapat di pisahkan. Komunikasi sebagai satu kesatuan artinya setiap orang yang terlibat dalam komunikasi beraksi dan berkreasi sebagai kesatuan yang utuh. (Hadawiah, 2023)

Pada era globalisasi dan perubahan sosial yang terus berkembang, tren fashion tidak hanya sekadar aspek estetika, tetapi juga menjadi alat untuk mengungkapkan identitas, keyakinan, dan budaya suatu masyarakat. Di tengah dinamika ini, Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim dan budaya yang kaya memiliki peran yang penting dalam membentuk tren fashion hijab. Salah satu contoh yang menonjol adalah peran Ibu PKK di Enrekang dalam mengembangkan dan mempengaruhi tren fashion hijab di lingkungan lokal.

Dalam era digital saat ini, media sosial telah menjadi platform yang penting dalam berkomunikasi dan berbagi informasi. Salah satu media sosial yang populer adalah Instagram, yang digunakan oleh banyak orang untuk membagikan konten visual, termasuk dalam industri fashion. Di Indonesia, tren hijab fashion semakin berkembang dan menjadi bagian penting dari budaya muslimah. Akun-akun fashion hijab di Instagram menjadi wadah bagi para muslimah untuk mengekspresikan gaya berbusana mereka dan berbagi inspirasi dengan komunitas yang lebih luas.

Instagram merupakan salah satu aplikasi atau fitur unggulan yang ada di smartphone yang memudahkan para penggunanya untuk berbagi foto. Sistem sosial di dalam instagram adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut instagram. Dengan demikian komunikasi antar sesama pengguna instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya.

Pentingnya nilai budaya Islam dalam konteks Indonesia dan dunia saat ini sangatlah relevan. Dalam industri yang semakin global dan beragam, pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai budaya Islam dapat memberikan panduan dalam berinteraksi dengan masyarakat Muslim, merancang produk yang sensitif budaya, serta membangun kerjasama lintas budaya.

Di era digital dan media sosial saat ini, peran media sosial seperti Instagram dalam membentuk identitas dan representasi budaya sangatlah penting. Di Indonesia, tren fashion hijab dan busana muslim telah menjadi bagian penting dari budaya, khususnya bagi wanita muslim. Konten visual yang dibagikan melalui akun Instagram fashion hijab berperan penting dalam membentuk persepsi, nilai, dan norma masyarakat.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan tentang Representasi Komunikasi Akun Instagram Fashion Hijab Indonesia Dalam Menjaga Nilai Budaya Islam Pada kelompok Pkk Di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama 2 (dua) bulan yaitu Desember 2023 – Januari

2024. Adapun lokasi penelitian di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara terstruktur, dilakukan oleh dua pihak yaitu oleh peneliti dan informan. Informan yang dimaksud adalah seseorang yang berpengaruh dalam mendapatkan informasi terkait dengan rumusan masalah. Peneliti memilih 6 informan, informan diwawancarai berdasarkan waktu yang telah ditentukan dengan cara bertatap muka langsung, dan memberikan pertanyaan langsung kepada informan mengenai informasi yang peneliti butuhkan untuk penelitian ini.

b. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendukung data-data yang diperoleh dari wawancara, karena meskipun wawancara direkam namun bukan berarti observasi tidak penting dilakukan guna mencatat kesan-kesan subjek. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan mencari data yang diperlukan melalui pengamatan. Untuk penelitian ini tingkat peran serta peneliti yaitu mengamati fashion ibu PKK saat terlibat dalam kegiatan-kegiatan Pemberdayaan Kesehatan Keluarga di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Pengamatan ini dilakukan selama pengumpulan data berlangsung.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Catatan penting yang dimaksud adalah dokumen-dokumen yang dapat dijadikan acuan dalam rangka melengkapi data-data. Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa foto hasil observasi yang dapat menjadi bukti telah dilakukannya penelitian di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat menambah rincian secara spesifik yang akan membantu kelengkapan berkas yang peneliti butuhkan.

Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan informan yaitu Ibu PKK di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dialami.

b. Reduksi Data

data yang nantinya akan diperoleh didasarkan pada hasil pengamatan/observasi langsung di lapangan, sumber yang didapatkan melalui dokumentasi dan foto, catatan-catatan mengenai hal yang berkaitan dengan implementasi nilai budaya islam dalam konten visual instagram fashion hijab indonesia pada ibu PKK kecamatan Aggeraja kabupaten

Enrekang.

c. Penyajian Data

Langkah selanjutnya sesudah mereduksi data adalah menyajikan data. Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

d. Penarikan Kesimpulan

penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah menjawab rumusan masalah, yang telah dirumuskan sejak awal, yakni untuk mengetahui Makna nilai budaya islam dalam konten visual instagram fashion hijab indonesia pada ibu PKK kecamatan Aggeraja kabupaten Enrekang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti selama kurang lebih dari lima (5) bulan terhitung sejak bulan Agustus hingga Desember 2024 dengan enam (6) informan pada kecamatan Aggeraja kabupaten Enrekang. dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi langsung dan melakukan wawancara terhadap informan. Berikut hasil yang diperoleh peneliti dari para informan.

komunikasi budaya muslimah pada akun instagram fashion hijab indonesia melalui konten visual dalam Representasi menjaga nilai budaya islam pada ibu PKK di kabupaten Enrekang kecamatan Anggeraja

Hal tersebut diatas sesuai dengan hasil observasi peneliti selama di lapangan bahwa akun Instagram Fashion Hijab Indonesia berhasil merepresentasikan komunikasi budaya Muslimah dengan memegang teguh nilai-nilai Islam dalam kontennya. Akun ini fokus pada kepatuhan terhadap aturan berpakaian Islam, menyoroti pentingnya penutupan aurat dan menampilkan keberagaman fashion muslim. Selain itu, akun tersebut berperan sebagai saluran representasi nilai budaya Islam melalui media sosial, menciptakan konten yang sederhana namun modis, mengedepankan desain pakaian yang menutup aurat, dan menggunakan warna yang konsisten dengan nilai budaya Islam. Akun Instagram Fashion Hijab Indonesia dianggap sebagai alat pemasaran yang mengkomunikasikan transformasi nilai-nilai keagamaan untuk meningkatkan penjualan dan daya tarik konsumen. Akhirnya, Instagram Fashion Hijab Indonesia dianggap sebagai wahana untuk memperkuat identitas budaya Islam dan menyampaikan nilai-nilai etika serta moral Islam.

Teori Representasi Budaya menekankan pembentukan identitas melalui representasi media. Mencerminkan bahwa akun Instagram Fashion Hijab Indonesia berperan dalam menciptakan representasi yang jelas tentang identitas Muslim melalui fashion. Representasi ini tidak hanya mencakup pakaian dan aksesoris, tetapi juga gaya berhijab yang dirancang untuk merayakan kekayaan dan keberagaman budaya Islam.

Akun Instagram Fashion Hijab Indonesia memiliki kemampuan merepresentasikan model yang baik dalam memperkuat identitas budaya islam di lingkungan kelompok PKK. Kaitan dengan teori representasi budaya dapat menunjukkan bahwa akun Instagram Fashion Hijab Indonesia berfungsi sebagai media representasi budaya yang memiliki dampak positif dalam membentuk, memperkuat, dan menjaga identitas budaya Islam di kalangan ibu PKK di Kabupaten Enrekang, Kecamatan Anggeraja.

Pesan-pesan yang disampaikan akun Instagram Fashion Hijab Indonesia memiliki kaitan erat dengan teori representasi budaya, dimana Teori representasi budaya mengacu pada bagaimana suatu budaya atau kelompok sosial direpresentasikan dalam media atau simbol-simbol tertentu. Akun Instagram fashion hijab berfungsi sebagai representasi budaya muslimah, yang mencakup nilai-nilai Islam, mode berhijab, dan citra positif terkait penampilan berhijab.

Teori determinisme McLuhan memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana peran media, khususnya Instagram dalam memengaruhi representasi dan komunikasi budaya Muslimah. Akun Instagram Fashion Hijab Indonesia mempromosikan gaya berpakaian yang sesuai dengan ajaran agama Islam, mencerminkan pengaruh media dalam menyoroti kepatuhan terhadap aturan berpakaian Islam. Akun Instagram Fashion Hijab Indonesia dilihat sebagai media yang memainkan peran signifikan dalam merepresentasikan komunikasi budaya Muslimah. Media ini tidak hanya menampilkan tren mode hijab tetapi juga mempromosikan nilai-nilai Islam, menandakan peran signifikan dalam membentuk citra dan pemahaman tentang komunikasi budaya Muslimah.

Teori Determinisme McLuhan menjelaskan media dapat memberikan inspirasi dan berkontribusi terhadap pembentukan pandangan masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa akun Instagram Fashion Hijab Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai sumber inspirasi fashion, tetapi juga berperan dalam membentuk pandangan positif terhadap penggunaan hijab. Media ini memiliki peran positif dalam membentuk citra hijab yang sejalan dengan prinsip-prinsip kesopanan dan keberagaman.

Akun Instagram Fashion Hijab Indonesia memiliki peran dalam menyebarkan pesan-pesan positif tentang nilai budaya Islam di tengah era digital. Teori determinisme McLuhan dapat menggambarkan pengaruh besar media, khususnya akun Instagram Fashion Hijab, dalam membentuk, memengaruhi, dan menyampaikan pesan-pesan positif terkait budaya muslimah di kalangan ibu PKK di Kabupaten Enrekang, Kecamatan Anggeraja.

Persepsi guru pada penggunaan aplikasi Ecobrickschool.app sebagai media pembelajaran ramah lingkungan pada SD Inpres Tamamaung 2 Kota Makassar.

hasil observasi peneliti selama di lapangan akun Instagram fashion hijab Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan makna nilai budaya Islam melalui konten visual mereka kepada ibu PKK di kecamatan Anggeraja, kabupaten Enrekang. Tidak hanya berfungsi sebagai sumber inspirasi mode hijab, tetapi juga sebagai agen yang membawa dimensi lebih luas terkait nilai-nilai budaya Islam. Mereka berhasil menciptakan suasana mendukung dan beragam di dunia fashion, menjadikan platform ini lebih dari sekadar media berbagi gaya berpakaian.

Bukan hanya pusat tren fashion, tetapi juga aktif dalam membentuk pemahaman positif dan meningkatkan kesadaran mengenai nilai-nilai budaya Islam, terutama dalam konteks berbusana hijab di kalangan ibu PKK. Akun Instagram fashion hijab Indonesia menjadi representasi positif dalam menyampaikan dan memahami makna nilai budaya Islam melalui konten visual mereka.

Pada Teori Difusi Budaya dapat dipahami bahwa sumber inspirasi atau penggerak tren memiliki pengaruh besar dalam menyebarkan nilai-nilai budaya. Akun Instagram fashion hijab Indonesia tidak hanya menjadi penggerak tren fashion, tetapi juga menggunakan pengaruh tersebut untuk membentuk kesadaran positif terkait dengan nilai-nilai budaya Islam serta dianggap sebagai agen yang berperan aktif dalam membentuk makna nilai budaya Islam melalui konten visualnya, dengan fokus khusus pada aspek moralitas dalam berpakaian dan konteks berbusana hijab.

Aspek positif dari representasi komunikasi akun instagram fashion hijab yang berkaitan dengan nilai budaya islam pada teori difusi budaya dijelaskan bahwa akun Instagram fashion hijab berfungsi sebagai medium edukatif yang membantu menyebarkan dan membentuk pemahaman nilai-nilai budaya Islam di kalangan generasi muda, khususnya ibu PKK di Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang.

Teori representasi membahas bagaimana suatu ide, kelompok, atau konsep direpresentasikan atau disajikan melalui media atau simbol. Dalam konteks Instagram fashion hijab, representasi dapat merujuk pada cara gaya hijab, gaya berpakaian, dan penampilan keseluruhan direpresentasikan dalam konten visual. Dalam konteks fashion hijab di Indonesia, terutama pada ibu PKK di kecamatan Anggeraja, nilai-nilai budaya Islam dapat mencakup elemen seperti kesederhanaan, kebersihan, pemenuhan syariat Islam dalam berpakaian, dan mungkin juga nilai-nilai keluarga dan kebersamaan. Makna ini tercermin dalam pemilihan pakaian, gaya hijab, dan konten visual secara keseluruhan

Dalam rumusan masalah tersebut, fokusnya adalah pada makna nilai budaya Islam yang direpresentasikan dalam konten visual Instagram fashion hijab Indonesia. Teori representasi relevan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai budaya Islam direpresentasikan dalam konten visual tersebut. Dengan demikian, teori representasi dapat membantu mengungkap bagaimana makna nilai-nilai budaya Islam dikonstruksi dan direpresentasikan dalam konten visual Instagram fashion hijab di Indonesia.

McLuhan juga menekankan bahwa media dapat memiliki dampak deterministik, yang berarti media dapat secara kuat mempengaruhi pandangan dan tindakan masyarakat. Dalam hal ini, Instagram dapat memainkan peran deterministik dalam bagaimana nilai-nilai budaya Islam dipahami, diinterpretasikan, dan diadopsi oleh ibu PKK di kecamatan Anggeraja. Meskipun media memiliki pengaruh, teori McLuhan juga mendorong kita untuk melakukan analisis kritis terhadap media tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mempertanyakan bagaimana media, termasuk Instagram, membentuk representasi nilai budaya Islam dan bagaimana hal ini diterima oleh komunitas ibu PKK di kecamatan Anggeraja.

Melalui teori determinisme McLuhan dapat dianalisis bagaimana penggunaan Instagram sebagai medium komunikasi memberi pengaruh tertentu terhadap makna nilai-nilai budaya Islam yang terkandung dan disebarkan melalui konten fashion hijab di Instagram.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Representasi komunikasi budaya muslimah pada akun instagram fashion hijab indonesia melalui konten visual dalam menjaga nilai budaya islam pada ibu PKK di kabupaten Enrekang kecamatan Anggeraja, dapat disimpulkan bahwa Akun Instagram Fashion Hijab Indonesia efektif merepresentasikan komunikasi budaya. Instagram Fashion Hijab Indonesia dianggap sebagai platform yang berhasil memainkan peran penting dalam menjaga nilai budaya Islam pada ibu PKK di Kabupaten Enrekang, Kecamatan Anggeraja.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Makna nilai budaya islam dalam konten visual instagram fashion hijab Indonesia pada ibu PKK kecamatan Anggeraja kabupaten Enrekang, dapat disimpulkan bahwa Akun Instagram fashion hijab Indonesia memainkan peran penting dalam menyampaikan makna nilai budaya Islam kepada ibu PKK di Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang. Akun Instagram fashion hijab Indonesia dianggap sebagai representasi positif yang efektif dalam menyampaikan dan memahami makna nilai budaya Islam melalui konten visual mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Karim, (2015). Komunikasi Antarbudaya di Era Moderen.
- Barnard, Malcolm. 2009. Fashion Sebagai Komunikasi: Cara mengkomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas dan Gender. Yogyakarta : Jalasutra.
- Hadawiah. (2023). Proses komunikasi antar manusia. PT Global Teknologi
- Murtadha, Muthahhari. Hijab Gaya Hidup Islam. Bandung : mizan, 1995.
- Nuraini. 2015. Fesyen Muslim Indonesia Trade eith remarkable Indonesia. Jakarta : Ministri of Trade Kementrian Perdagangan.

Jurnal/Skripsi

- Alim, H. S. (2018). Hijab Fashion and the Muslim Female Body: The Politics of Representation in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 9(3), 662-678.
- Farid L.Ibrahim. (2011). Ajaran Islam - pakaian bukan semata-mata masalah budaya dan mode.
- Kemendagri. (2013). pengertian - Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ini menjadi salah satu wadah organisasi perempuan dimasyarakat perkotaan ataupun perdesaan
- Putri, D. A. (2019). The Influence of Hijab Fashion Instagram Accounts on Muslim Women's Identity Formation. *Journal of Islamic Marketing*, 10(2), 1-19.